

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI ASFIKSIA NEONATORUM PADA IBU PREEKLAMPSIA / EKLAMPSIA DI RSUD KOTA BOGOR PADA PERIODE 1 JANUARI 2015 – 31 DESEMBER 2015

Srikandhi

Abstrak

Asfiksia neonatorum merupakan suatu kondisi yang mempunyai pengaruh besar terhadap tingginya angka kematian neonatal di Indonesia. Asfiksia neonatorum diketahui dipengaruhi oleh preeklampsia atau eklampsia, tapi terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya asfiksia neonatorum pada ibu yang mengalami preeklampsia atau eklampsia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor-faktor tersebut yaitu umur ibu, paritas, berat lahir bayi, usia kehamilan, dan jenis persalinan pada ibu preeklampsia atau eklampsia di RSUD Kota Bogor periode 2015. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi kasus kontrol. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* dengan sampel berjumlah 60 responden yang terdiri dari masing-masing 30 responden untuk kelompok kasus dan kontrol. Instrumen yang digunakan adalah data rekam medis, kemudian dianalisa secara univariat, bivariat dengan uji *Chi Square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik. Hasilnya didapatkan tidak terdapat hubungan antara umur ibu ($p = 0,118$) dengan asfiksia, dan terdapat hubungan antara paritas ($p = 0,045$), berat lahir bayi (0,000), usia kehamilan (0,001), dan jenis persalinan (0,038) terhadap asfiksia. Faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya asfiksia neonatorum adalah usia kehamilan (OR = 11,171, IK=11,171). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah semakin muda usia kehamilan maka semakin tinggi terjadinya risiko asfiksia.

Kata Kunci: Asfiksia neonatorum, preeklampsia, eklampsia, umur ibu, paritas, berat lahir bayi, usia kehamilan, jenis persalinan.

**RISK FACTORS OF ASPHYXIA NEONATORUM IN MOTHER WITH
PREECLAMPSIA / ECLAMPSIA AT RSUD KOTA BOGOR TERM 1
JANUARY 2015 – 30 DESEMBER 2015**

Srikandhi

Abstract

Asphyxia neonatorum was a major cause of high neonatal mortality rate in Indonesia until 2015. Neonatal asphyxia had known to be associated with preeclampsia or eclampsia. However, there were other factors that can cause asphyxia in neonates that were born from mothers with preeclampsia or eclampsia. The aim of this research were to observe the influence of maternal age, parity, birth weight, gestational age, and type of delivery on mothers with preeclampsia or eclampsia at RSUD Kota Bogor term 2015. This study was an analytic retrospective case-control study. 60 respondents acquired using simple random sampling method which consist of case and control group with 30 respondents each. The data was taken from medical record, and analyzed in univariate, bivariate with Chi Square test, and multivariate with logistic regression test. On mothers with preeclampsia or eclampsia, the occurrence of asphyxia was associated with parity ($p=0,045$), birth weight ($p=0,000$), gestational age ($p=0,001$), and type of delivery ($p=0,038$), but not with maternal age ($p=0,118$). In multivariate regression analyses, gestational age was the most influential factors on the occurrence of asphyxia ($OR=11,171$, $CI =11,171$). The conclusion was newborns with younger gestational age were more prone to the risk of developing neonatal asphyxia.

Keywords: Asphyxia neonatorum, preeclampsia, eclampsia, maternal age, parity, birth weight, gestational age, type of delivery.